



**UNIVERSITAS
NASIONAL**
PIONIR PERUBAHAN



RENSTRA

BIDANG KEUANGAN

UNIVERSITAS NASIONAL

2021-2025



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN (YMIK)
UNIVERSITAS NASIONAL

(Didirikan 15 Oktober 1949)

Jl. Sawo Manila No. 61, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting),
Fax. 7802718-7802719 <http://www.unas.ac.id>, Email : info@unas.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NASIONAL

Nomor : ~~33~~ Tahun 2021

Tentang

**Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Bidang Keuangan
Universitas Nasional Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026**

REKTOR UNIVERSITAS NASIONAL

- Menimbang** :
- bahwa Universitas Nasional telah menetapkan Rencana Strategis Universitas Nasional Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026 Revisi 01;
 - bahwa untuk mendukung capaian Rencana Strategis Universitas Nasional Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026 Revisi 01 maka diperlukan Rencana Strategis Bidang Keuangan Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026;
 - bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Nasional.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Pengurus YMIK Nomor : 24 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Nasional;
 - Keputusan Pengurus YMIK Nomor : 5 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Nasional;
 - Rencana Strategis Universitas Nasional Tahun 2021 – 2025 Revisi 01.
- Memperhatikan** : Rapat Tinjauan Manajemen tanggal 17 Desember 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Rencana Strategis Bidang Keuangan Universitas Nasional Akademik 2021/2022 – 2025-2026;
Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan;
Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 02 Juni 2021



Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A.

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Ketua Pengurus YMIK;
2. Para Wakil Rektor;
3. Para Dekan Fakultas;
4. Para Kepala Badan/Biro/ Lembaga/UPT.






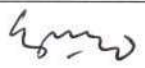
UNIVERSITAS NASIONAL
Jln. Sawo Manila, Pejaten Pasar Minggu Jakarta 12520

No Dokumen : 06/RENSTRA/KEUANGAN

Tanggal : 02 Juni 2021

Revisi : 00

RENCANA STRATEGIS
BIDANG KEUANGAN
UNIVERSITAS NASIONAL

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Dr. Ria, S.E., M.Ak.	Ketua Tim		20/05/2021
2. Pemeriksaan	Dr Muhani, S.E., M.Si.M	Kepala BPM		24/05/2021
3. Persetujuan	Prof. Dr. Eko Sugiyanto, M.Si.	Wakil Rektor Adm. Keuangan dan Sumber Daya Manusia		31/05/2021
4. Penetapan	Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A.	Rektor	SK Rektor	02/06/2021
5. Pengendalian	St. Bima Susetyo Hardono, S.E.	Kepala UPM		14/06/2021

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tiada kalimat yang pantas penulis ucapkan kecuali rasa syukur kepada Allah SWT, dengan ijinNya juga penyusunan Rencana Strategis Bidang Keuangan (Renstra Keuangan) Universitas Nasional dapat diselesaikan. Renstra Keuangan ini merupakan hasil dari kolaborasi, visi, dan misi kami untuk mengarahkan pengelolaan keuangan Universitas Nasional menuju “Unggul”. Sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap keunggulan akademik dan pengembangan intelektual, Universitas Nasional selalu berupaya mencapai standar keunggulan dalam segala aspek. Dalam konteks keuangan, Bidang Keuangan menjadi peran sentral dalam menjalankan fungsi operasional, pengelolaan keuangan, dan perencanaan sumber daya yang efektif dan efisien.

Renstra Keuangan didesain dengan tujuan utama untuk merumuskan arah strategis Bidang Keuangan dalam jangka waktu yang terukur. Dokumen ini mencerminkan hasil analisis mendalam, refleksi atas pencapaian masa lalu, yang mendorong perkembangan keuangan universitas yang berkelanjutan. Melalui Renstra Keuangan, kami bertekad untuk mencapai beberapa sasaran utama, termasuk pengelolaan keuangan yang transparan, pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, peningkatan efisiensi pengelolaan dana, dan penguatan sistem pelaporan keuangan. Kami juga berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dengan mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang matang serta meningkatkan aksesibilitas dan layanan keuangan bagi seluruh komunitas universitas.

Renstra ini bukan hanya sebuah rencana, tetapi juga merupakan landasan bagi kolaborasi, pemikiran inovatif, dan tindakan nyata yang akan kita lakukan bersama. Kami mengundang semua pihak terkait, baik internal maupun eksternal universitas, untuk berpartisipasi aktif dalam implementasi Renstra ini demi mewujudkan visi

keuangan yang kuat, berkelanjutan, dan mendukung pencapaian tujuan strategis Universitas Nasional.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bidang Keuangan Universitas Nasional. Dengan kerja sama yang sinergis dan tekad yang bulat, kami yakin bahwa Renstra ini akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengelolaan keuangan universitas dan mencapai keunggulan dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Nasional.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, 20 Mei 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		iii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Landasan Penyusunan	2
	1.3. Tujuan Penyusunan Renstra	5
BAB II	FALSAFAH, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	9
	2.1. Falsafah	11
	2.2. Visi	12
	2.3. Misi	13
	2.4. Tata Nilai	14
	2.5. Tujuan	15
	2.6. Sasaran	16
BAB III	PERKEMBANGAN MASA DEPAN	20
	3.1. Kondisi Yang Ada	20
	3.2. Arah Perkembangan	22
	3.3. Target Dan Tahapan Pencapaian	24
BAB IV	EVALUASI DIRI	29
BAB V	ARAH KEBIJAKAN DAN RENCANA PROGRAM BIDANG KEUANGAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022 - 2025/2026	33
	5.1. Struktur Organisasi	33
	5.2. Kebijakan Strategis	35
	5.3. Rencana Program Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026	38
	5.4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia	45
BAB VI	INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG KEUANGAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022 – 2025/2026	50
BAB VII	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN BIDANG KEUANGAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022 – 2025/2026	55
BAB VIII	PENUTUP	60

BAB I



PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Nasional adalah salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang terletak di Jakarta. Didirikan pada tanggal 15 Oktober 1949, Universitas Nasional merupakan salah satu universitas swasta tertua di Indonesia. Universitas Nasional menawarkan berbagai program studi di berbagai bidang, termasuk ilmu sosial dan politik, ilmu kedokteran, ilmu hukum, teknik, ilmu komputer, dan banyak lagi. Universitas Nasional memiliki reputasi yang baik dan diakui sebagai salah satu universitas ternama di Indonesia. Universitas ini fokus pada pendidikan dan penelitian yang berkualitas serta memiliki fakultas-fakultas yang kompeten dalam bidangnya masing-masing. Universitas Nasional juga memiliki kerja sama dengan berbagai universitas dan institusi internasional. Oleh karena itu, penting bagi Universitas Nasional untuk memiliki rencana strategis yang jelas dan terarah dalam mengelola aspek administrasi dan keuangan.

Sebagai lembaga pendidikan yang besar dan kompleks, Universitas Nasional memiliki berbagai biro dan unit kerja yang bertanggung jawab atas berbagai aspek manajemen universitas, termasuk Bidang Keuangan. Bidang Keuangan memiliki peran strategis dalam pengelolaan keuangan Universitas Nasional, yang mencakup perencanaan, penganggaran, pelaporan keuangan, dan pengawasan keuangan secara umum. Dalam konteks yang semakin dinamis dan kompleks, Bidang Keuangan perlu memiliki rencana strategis yang jelas dan terarah untuk memastikan keberlanjutan dan efisiensi operasional universitas. Rencana strategis ini akan membantu Bidang Keuangan dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada, serta

memberikan arah yang jelas dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

Penyusunan rencana strategis untuk Bidang Keuangan Universitas Nasional merupakan langkah penting dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan administrasi di universitas. Dalam konteks ini, rencana strategis akan menjadi panduan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan universitas secara keseluruhan, serta menentukan arah pengembangan ke depan.

1.2. Landasan Penyusunan Renstra

Penyusunan rencana strategis Bidang Keuangan Universitas Nasional didasarkan pada beberapa landasan penting, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Pengurus YMIK Nomor 24 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Nasional;

9. Keputusan Pengurus YMIK Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Nasional;
10. Rencana Strategis Universitas Nasional Tahun 2021 – 2025 Revisi 01.

1.2.1. Kebutuhan Pengelolaan Keuangan yang Efektif

Manajemen keuangan yang efektif merupakan salah satu faktor kunci dalam kesuksesan sebuah organisasi, termasuk perguruan tinggi. Universitas Nasional sebagai institusi pendidikan tinggi harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik guna memastikan sumber daya keuangan yang mencukupi untuk mendukung operasional universitas, mengelola aset dengan efisien, serta menjaga keberlanjutan keuangan yang sehat. Penyusunan rencana strategis Bidang Keuangan akan membantu mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

1.2.2. Perubahan Lingkungan Eksternal dan Internal

Lingkungan eksternal dan internal yang terus berubah menjadi tantangan bagi Universitas Nasional dalam menjalankan aktivitas administrasi dan keuangan. Perubahan regulasi, kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan dinamika internal organisasi dapat memengaruhi pengelolaan keuangan dan administrasi. Oleh karena itu, rencana strategis Bidang Keuangan perlu mengakomodasi faktor-faktor ini dan merumuskan langkah-langkah yang adaptif untuk menghadapi perubahan tersebut.

1.2.3. Peningkatan Efisiensi dan Transparansi

Pengelolaan keuangan dan administrasi yang efisien dan transparan sangat penting dalam mencapai tata kelola yang baik. Universitas Nasional perlu memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan dengan meminimalkan pemborosan, meningkatkan efisiensi, serta menerapkan prinsip-prinsip transparansi dalam pelaporan keuangan. Rencana strategis Bidang Keuangan harus mencakup langkah-langkah yang mengarah pada peningkatan

efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan serta administrasi. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel dan profesional, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan berbagai pihak seperti mahasiswa, dosen, karyawan, dan pihak eksternal terhadap Universitas Nasional.

1.2.4. Pencapaian Tujuan Strategis Organisasi

Rencana strategis Bidang Keuangan harus sejalan dengan tujuan strategis organisasi secara keseluruhan. Bidang Keuangan harus mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Nasional, serta mampu menyokong inisiatif dan program-program strategis yang telah ditetapkan oleh pimpinan universitas. Hal ini akan memastikan keterkaitan yang erat antara manajemen keuangan dan administrasi dengan arah pengembangan institusi.

1.2.5. Peningkatan Kualitas Layanan

Bidang Keuangan memiliki peran penting dalam memberikan layanan yang berkualitas kepada stakeholders Universitas Nasional. Dalam menyusun rencana strategis, penting untuk mempertimbangkan peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya. Langkah-langkah strategis yang diusulkan harus mengarah pada peningkatan efektivitas proses administrasi, peningkatan kecepatan dan akurasi dalam penanganan transaksi keuangan, serta pengembangan sistem dan teknologi informasi yang mendukung kinerja Bidang Keuangan.

1.2.6. Keberlanjutan Keuangan

Keberlanjutan keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan universitas. Rencana strategis Bidang Keuangan harus mempertimbangkan langkah-langkah yang mampu menjaga keberlanjutan keuangan Universitas Nasional dalam jangka panjang. Hal ini mencakup upaya untuk meningkatkan pendapatan, mengelola dan memaksimalkan penggunaan aset, serta mengoptimalkan alokasi dan penggunaan anggaran.

1.3. Tujuan Penyusunan Renstra

Berdasarkan latar belakang dan landasan penyusunan rencana strategis Bidang Keuangan Universitas Nasional, tujuan penyusunan renstra adalah sebagai berikut:

1.3.1. Mengidentifikasi Visi, Misi, dan Tujuan Bidang Keuangan

Rencana strategis akan membantu dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan yang spesifik bagi Bidang Keuangan Universitas Nasional. Visi, misi, dan tujuan ini akan menjadi pedoman dalam mengarahkan kegiatan-kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan di Bidang Keuangan.

1.3.2. Menetapkan Prioritas Strategis

Penyusunan rencana strategis akan membantu dalam menetapkan prioritas strategis yang harus dikejar oleh Bidang Keuangan. Hal ini akan memungkinkan pengelolaan keuangan dan administrasi yang fokus dan terarah, dengan menempatkan upaya pada area yang paling penting dan mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Dengan menetapkan prioritas strategis, Bidang Keuangan dapat mengalokasikan sumber daya dengan bijaksana, mengidentifikasi proyek-proyek yang memiliki dampak terbesar, dan menghindari fragmentasi atau pemecahan yang terlalu luas.

1.3.3. Mengidentifikasi Tantangan dan Peluang

Melalui penyusunan rencana strategis, Bidang Keuangan dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan dan administrasi. Tantangan seperti perubahan regulasi, sumber daya yang terbatas, dan perkembangan teknologi dapat diidentifikasi untuk dicari solusinya. Di sisi lain, peluang seperti pengembangan sumber pendapatan baru atau

penerapan teknologi baru dapat diidentifikasi untuk dimanfaatkan secara optimal.

1.3.4. Merumuskan Strategi dan Rencana Aksi

Rencana strategis akan membantu Bidang Keuangan untuk merumuskan strategi yang efektif dalam mencapai tujuan dan menghadapi tantangan yang diidentifikasi. Strategi ini dapat meliputi perbaikan proses administrasi, peningkatan manajemen risiko, pengembangan sistem informasi keuangan, atau pengembangan kebijakan keuangan yang baru. Selain itu, rencana aksi yang spesifik dan terukur juga akan dirumuskan untuk mengimplementasikan strategi tersebut.

1.3.5. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi

Penyusunan rencana strategis Bidang Keuangan akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan administrasi. Dengan mengidentifikasi tujuan dan strategi yang jelas, serta mengukur kinerja dan melaporkannya secara terbuka, Bidang Keuangan dapat meningkatkan kepercayaan dan keyakinan stakeholder terkait.

1.3.6. Mendorong Kolaborasi dan Sinergi

Rencana strategis Bidang Keuangan juga akan mendorong kolaborasi dan sinergi antara berbagai unit dan departemen di dalam universitas. Dengan melibatkan pemangku kepentingan yang relevan, baik dari tingkat manajerial maupun operasional, Bidang Keuangan dapat mengintegrasikan upaya dan sumber daya secara efektif, sehingga menciptakan sinergi yang menguntungkan bagi Universitas Nasional secara keseluruhan.

Dengan demikian, penyusunan rencana strategis Bidang Keuangan Universitas Nasional merupakan langkah penting dalam mengoptimalkan

pengelolaan keuangan dan administrasi di universitas. Rencana strategis ini akan memberikan arah yang jelas, merumuskan prioritas strategis, dan mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan universitas. Selain itu, rencana strategis juga akan meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kolaborasi di antara berbagai unit di universitas, sehingga memperkuat posisi Universitas Nasional sebagai perguruan tinggi yang unggul dan profesional.

BAB II



FALSAFAH, VISI, MISI, TATA NILAI, TUJUAN DAN SASARAN

BAB II

FALSAFAH, VISI, MISI, TATA NILAI, TUJUAN DAN SASARAN

Pengantar

Dewasa ini perguruan tinggi dihadapkan pada peluang dan sekaligus tantangan global dengan lingkungan dan tatanan yang terus berubah dengan cepat. Di dalam kehidupan masyarakat masa depan, ilmu pengetahuan dan teknologi diyakini akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pendorong kesejahteraan masyarakat. Penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan variabel utama untuk mencapai peluang dan sekaligus menjadi tantangan yang memerlukan tanggapan cepat dan strategis. Universitas Nasional terus bertekad memainkan peran sebagai kekuatan intelektual bagi lahirnya masyarakat baru. Sebab pada saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar yang muaranya diharapkan akan melahirkan masyarakat madani (civil society). Perubahan-perubahan ini dicirikan dengan demokratisasi, otonomi dan kesadaran Bhineka Tunggal Ika dalam berbangsa dan bernegara. Universitas Nasional juga akan terus menjadi sumber inspirasi pembaharuan sekaligus kekuatan moral pemersatu bangsa. Universitas Nasional mewajibkan dirinya untuk memperluas dan pemeratakan akses pada pendidikan tinggi dan pelayanan masyarakat yang menjadi bagian dari tanggung jawab institusi Universitas Nasional. Universitas Nasional berkewajiban menghasilkan lulusan yang berkualitas makin tinggi dan mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat dunia yang maju, berperan aktif dalam menggerakkan roda ekonomi dan pembangunan bangsa, serta menghasilkan karya yang mampu mendorong peningkatan keunggulan bangsa.

Dengan adanya otonomi daerah, Universitas Nasional mempunyai peluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah berdasar keunggulan strategisnya, dengan terus meningkatkan manajemen Universitas Nasional menuju

kemandirian dalam menentukan kebijakan yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tatanan baru dengan asas kemandirian akan merupakan perangkat yang memperlancar pelaksanaan peran-peran dan pemenuhan harapan-harapan.

Kemandirian diperlukan untuk mewujudkan institusi Universitas Nasional yang berorientasi pada kualitas, pengelolaan yang efisien dan efektif, serta akuntabel pada masyarakat. Kemandirian sebagai perguruan tinggi swasta nasional harus diartikan sebagai peningkatan tanggung jawab dan peran Universitas Nasional dalam membangun bangsa melalui peningkatan sumberdaya manusia dan intelektualitasnya. Sebagai perguruan tinggi tertua di Jakarta, Universitas Nasional harus dapat menempatkan diri pada posisi terkemuka dalam pertumbuhan kualitas pendidikan tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka peran sertanya untuk meningkatkan keunggulan bangsa, Universitas Nasional perlu mengembangkan program dan kegiatan agar menjadi research university yang diakui secara nasional maupun internasional dengan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan untuk mencapai masyarakat Indonesia yang cerdas, makmur, aman dan sejahtera serta sebanding dengan masyarakat internasional dalam berbagai aspek, khususnya aspek penguasaan ilmu pengetahuan, penguasaan teknologi dan pengembangan kebudayaan.

Program-program yang dikembangkan Universitas Nasional melalui wawasan global dan berpijak pada kekayaan budaya Indonesia. Dengan program tersebut dapat dihasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni serta budaya yang didasarkan pada nilai-nilai tinggi sebagai bagian dari reaktualisasi kekayaan ragam budaya dan kearifan lokal. Selanjutnya, Universitas Nasional diharapkan akan mampu berperan aktif dalam membentuk masyarakat masa depan yang bertaqwa, memiliki integritas, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, kepekaan sosial dan toleran dalam keragaman sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, damai, serta lebih adil dan beradab.

Di tatanan internasional, Universitas Nasional terus membangun kerjasama dengan berbagai pihak, yaitu institusi yang bergerak di bidang pendidikan,

penelitian dan institusi yang bergerak di bidang lainnya, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri. Paradigma kerjasama yang dibangun Universitas Nasional dengan pihak lain adalah menuju program kerjasama yang memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak yang saling bekerjasama. Reputasi internasional juga dibangun dengan adanya penelitian penelitian yang bertaraf internasional yang di publikasikan pada jurnal-jurnal ilmiah yang bereputasi internasional. Kesemuanya diharapkan memberikan modal besar untuk Universitas Nasional tidak saja unggul pada tingkat nasional tetapi juga internasional dengan diperolehnya akreditasi internasional baik di tingkat institusi maupun prodi.

2.1. Falsafah

Hak hidup Universitas Nasional berasal dari keberadaannya yang senantiasa selalu mengabdikan diri pada masyarakat. Hak hidup tersebut hanya akan kekal dan membawa hasil yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, jika Universitas Nasional selalu berpegang pada Pancasila.

Universitas Nasional bersatu dasar dan bertunggal corak budaya dengan masyarakat dunia pada umumnya dan masyarakat Indonesia khususnya, maka Universitas Nasional akan hidup berdampingan dengan institusi lain, dalam kesetaraan dan perdamaian berdasarkan atas nilai-nilai luhur Pancasila yang tercermin dalam kebudayaan bangsa Indonesia seluruhnya.

Transparansi menjadi pilar penting dalam penyusunan Renstra ini, di mana setiap keputusan dan tindakan yang diambil haruslah terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui transparansi, diharapkan pihak-pihak terkait, baik internal maupun eksternal, dapat memahami secara jelas tentang tujuan, kebijakan, serta proses pengelolaan keuangan universitas. Dengan demikian, keputusan yang diambil dapat mendapatkan dukungan yang lebih luas dan terciptanya kepercayaan yang tinggi dalam manajemen keuangan universitas.

Selain itu, akuntabilitas menjadi prinsip yang tak terpisahkan dalam penyusunan Renstra ini. Bidang Keuangan bertekad untuk mengelola keuangan universitas secara bertanggung jawab, menjaga keuangan agar

terkelola dengan baik, dan menghindari praktik-praktik yang merugikan keuangan universitas. Melalui pelaporan keuangan yang jelas dan terukur, Bidang Keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak terkait, termasuk mahasiswa, staf, fakultas, dan masyarakat umum.

Keberlanjutan juga menjadi aspek penting yang diperhatikan dalam penyusunan Renstra Bidang Keuangan. Dalam mengelola keuangan universitas, Bidang Keuangan berkomitmen untuk mempertimbangkan dan mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dengan mengutamakan keberlanjutan, Bidang Keuangan Universitas Nasional berupaya memastikan bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga mampu menjaga keseimbangan jangka panjang antara perkembangan universitas dan kepentingan masyarakat, sehingga kontribusi nyata terhadap kemajuan universitas dan masyarakat dapat terwujud.

2.2. Visi

Bidang Keuangan Universitas Nasional memiliki visi yang kuat dalam pengelolaan keuangan yang profesional dan transparansi. Sebagai mitra strategis dalam mencapai visi akademik Universitas Nasional, kami bertekad untuk menjadi pusat keuangan yang efisien, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Melalui pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan, kami berkomitmen untuk memberikan layanan keuangan yang terbaik untuk keberhasilan universitas dan kepuasan semua pihak terkait.

2.2.1. Visi Universitas Nasional

“Menjadi Perguruan Tinggi Swasta dengan peringkat 10 PTS terbaik di Indonesia dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan riset yang berbasis kebudayaan dan mencapai akreditasi internasional menuju world class university pada tahun 2025.”

2.2.2. Visi Bidang Keuangan

Mengacu dari visi Universitas Nasional maka visi Bidang Keuangan adalah:

“Meningkatkan pelayanan di bidang administrasi keuangan yang profesional, transparan dan akuntabel untuk mendukung dari Visi Universitas Nasional menuju *World Class University*.”

2.3. Misi

Sebagai salah satu elemen inti dalam struktur organisasi, Bidang Keuangan mempunyai misi untuk mendukung dari misi Universitas Nasional

2.3.1. Misi Universitas Nasional

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, riset, teknologi, dan kebudayaan yang diakui internasional.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidangnya yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja secara nasional dan internasional;
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan di kancah nasional dan internasional;
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, riset, teknologi, dan kebudayaan yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan Negara dan tata dunia yang lebih sejahtera dan berkeadilan;

2.3.2. Misi Bidang Keuangan

Dari Misi Universitas Nasional yang telah ditetapkan, Bidang Keuangan menetapkan misi-misi, antara lain:

1. Menyelenggarakan administrasi keuangan sesuai *Standar Operating Procedure* dan peraturan yang berlaku.
2. Mematuhi aturan proses akuntansi dan pelaporan keuangan sesuai Standard Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, dan anggaran secara periodik.

2.4. Tata Nilai

Universitas sebagai pusat pengetahuan, kebudayaan, dan teknologi, maka Universitas Nasional memiliki nilai-nilai fundamen yang harus dijunjung tinggi oleh para civitasnya, serta harus diamalkan oleh seluruh civitas Universitas Nasional guna memmanifestasikan Visi dan Misi yang dimiliki Universitas Nasional. Tata Nilai adalah nilai-nilai yang menjadi landasan perilaku dan motivasi civitas akademik serta persepsi civitas akademik mengenai Universitas Nasional dalam menunjang tercapainya visi dan misi Universitas Nasional.

Universitas Nasional menetapkan tata nilai di Lingkungan Universitas Nasional terdiri dari 6 (enam):

1. ***Perseverance*** diartikan sebagai Kegigihan. Kegigihan merupakan nilai fundamen dalam menyelesaikan tugas, tanggung jawab dan memberikan lebih dari yang diharapkan Universitas Nasional.
2. ***Integrity*** diartikan sebagai Integritas. Integritas merupakan nilai fundamen dalam mengerjakan tugas dengan jujur, dapat dipercaya dan beretika secara konsisten.
3. ***Optimistic*** diartikan sebagai Optimis. Optimis merupakan nilai fundamen berfikir secara positif untuk meraih prestasi.

4. **Networks** diartikan sebagai Jaringan. Jaringan merupakan nilai fundamen soliditas dan solidaritas dalam mengembangkan dan memelihara jaringan untuk meraih basil kerja yang baik.
5. **Innovation** diartikan sebagai Inovasi. Inovasi merupakan nilai fundamen dalam memberikan ide-ide baru dan kreatifitas tanpa menghilangkan ciri khas dari Universitas Nasional.
6. **Respect and Collaboration** diartikan sebagai Menghormati dan Bekerjasama. Menghormati dan Bekerjasama merupakan nilai fundamen mampu menghargai pendapat orang lain dan dapat bekerja sama dalam satu tim.

Tujuan ditetapkan Tata Nilai Universitas Nasional adalah:

- a. Sebagai ciri khas filosofi dan *brand image* Universitas Nasional.
- b. Sebagai arah dalam aktifitas organisasi untuk mencapai visi misi Universitas Nasional.
- c. Sebagai dorongan semangat dalam percepatan mencapai visi dan misi Universitas Nasional.
- d. Membangun budaya mutu dan etika berorganisasi.
- e. Dalam menerapkan nilai-nilai fundamen di lingkungan Universitas Nasional, tidak ada lagi perbedaan persepsi yang muncul di berbagai tingkat di Universitas Nasional, semua adalah warga Universitas Nasional yang memiliki nilai budaya dalam berperilaku.

2.5. Tujuan

Tujuan dari Universitas Nasional dengan mengacu kepada misi Universitas Nasional adalah:

1. Terselenggaranya pendidikan yang diakui secara internasional berdasarkan keunikan program studi yang menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di tataran nasional dan global.
2. Dihasilkannya lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, mandiri, inovatif dan kreatif, serta adaptif terhadap perkembangan yang terjadi di lingkungan nasional dan internasional;

3. Dihasilkannya pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dari dosen dan mahasiswa berdasarkan keunikan program studi yang memberikan kontribusi pada penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan nasional dan internasional;
4. Terbentuknya jejaring nasional dan internasional dengan berbagai lembaga dan perusahaan untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, riset, teknologi dan kebudayaan yang bermanfaat dan berdaya guna bagi kepentingan bangsa dan negara serta diakui secara internasional.
5. Terselenggaranya tata kelola dan budaya organisasi secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional menuju standar internasional.

Merujuk dari tujuan Universitas Nasional yang telah dijabarkan diatas maka tujuan Bidang Keuangan adalah:

1. Memberikan pelayanan prima di bidang administrasi keuangan.
2. Memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan manajemen.
3. Mendapatkan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

2.6. Sasaran

Berdasarkan visi dan misi Universitas Nasional, serta kebutuhan yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi keuangan yang efektif dan efisien. Maka Bidang Keuangan membuat sasaran untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan sasaran yang telah diciptakan oleh Universitas Nasional.

2.6.1. Sasaran Universitas Nasional

1. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi di dalam sistem pembelajaran;
2. Penerapan kurikulum berbasis OBE (outcome based education) secara konsisten di setiap program studi;

3. Pengembangan perkuliahan yang melibatkan dosen dengan kompetensi internasional dan mahasiswa asing di beberapa prodi unggulan;
4. Peningkatan kegiatan kemahasiswaan dan pengembangan program-program pendukung bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas lulusan yang kreatif, inovatif, kompeten, mandiri, adaptif, dan kooperatif;
5. Pengembangan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dari dosen dan mahasiswa berdasarkan keunikan program studi yang memberikan kontribusi pada penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan nasional dan internasional;
6. Pengembangan jejaring nasional dan internasional dengan berbagai lembaga dan perusahaan untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, riset, teknologi, dan kebudayaan yang bermanfaat dan berdaya guna bagi kepentingan bangsa dan negara yang diakui secara internasional.
7. Implementasi sistem penjaminan mutu internal berdasarkan standar-standar yang diakui secara nasional dan internasional;
8. Dibangunnya sistem informasi dalam bidang pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan tata kelola yang terintegrasi dan terbaru untuk memenuhi standar nasional dan internasional;

2.6.2. Sasaran Bidang Keuangan

Mengacu kepada sasaran Universitas Nasional, maka Bidang Keuangan menyusun sasaran dalam mendukung proses kerjanya.

1. Meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan universitas melalui integrasi teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengimplementasikan sistem keuangan terintegrasi yang memungkinkan proses pengelolaan keuangan yang lebih efisien, termasuk pemrosesan pembayaran, pengelolaan anggaran, dan pelaporan keuangan.
2. Menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang berbasis hasil (outcome-based) dalam pengelolaan keuangan universitas. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan indikator keuangan yang jelas dan terukur yang terkait dengan pencapaian tujuan pendidikan dan pengembangan universitas. Misalnya, menetapkan target pendapatan dari sumber-sumber pendapatan non-akademik untuk mendukung program-program pendidikan dan pengembangan.
3. Memperkuat kerjasama dengan lembaga keuangan nasional dan internasional. Universitas dapat menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan untuk memperoleh sumber pendanaan yang berkelanjutan dan mengoptimalkan pengelolaan investasi. Selain itu, kerjasama dengan lembaga keuangan juga dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan program beasiswa atau program keuangan lainnya yang menguntungkan mahasiswa dan staf universitas.
4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan universitas. Universitas perlu menerapkan sistem penjaminan mutu internal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, termasuk kepatuhan terhadap standar akuntansi dan pelaporan

keuangan yang diakui secara nasional dan internasional. Selain itu, publikasi laporan keuangan secara terbuka juga penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan universitas.

5. Mengembangkan sumber-sumber pendapatan baru. Universitas dapat mencari peluang untuk mengembangkan sumber-sumber pendapatan baru yang tidak hanya bergantung pada dana pemerintah atau biaya pendidikan. Misalnya, melalui kolaborasi dengan industri atau perusahaan untuk mengadakan pelatihan khusus, penyediaan layanan konsultasi, atau pengembangan produk atau teknologi baru.
6. Menerapkan sistem informasi keuangan yang terintegrasi dan terbaru. Universitas perlu membangun atau memperbaiki sistem informasi keuangan yang mampu mengelola data keuangan secara efektif, termasuk anggaran, pengeluaran, dan pelaporan keuangan. Sistem ini harus memenuhi standar nasional dan internasional dalam hal keamanan, keakuratan, dan keberlanjutan.

BAB III



PETA PENGEMBANGAN MASA DEPAN BIDANG KEUANGAN

BAB III

PETA PENGEMBANGAN

MASA DEPAN BIDANG KEUANGAN

3.1. Kondisi Yang Ada

Kondisi dari Bidang Keuangan dari tahun 2015/2016 s.d. 2020/2021 diharapkan bisa menjadi sebuah gambaran mengenai kondisi keuangan Universitas Nasional.

Untuk pengambilan keputusan manajemen di Bidang Keuangan dalam rangka memasuki transformasi Universitas Nasional menjadi PTS yang unggul, Laporan Keuangan Universitas Nasional tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 dilakukan review atas laporan keuangan dan seterusnya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik beregistrasi dengan predikat setiap tahunnya adalah Wajar Tanpa Pengecualian.

Beberapa peristiwa penting yang terjadi di Bidang Keuangan selama periode 2015/2016 s.d. 2020/2021, antara lain:

1. Pembangunan Prasarana

- Pembiayaan pembangunan Menara Universitas Nasional Kampus Ragunan, tahun 2014 hingga tahun 2021 dengan anggaran pengembangan dan pinjaman bank dengan tenor 5 tahun yang sudah dapat dilunasi tahun 2019.
- Pembiayaan renovasi Aula Blok 1 Kampus Pejaten tahun 2015, untuk mendukung kegiatan pertemuan dan acara di Universitas Nasional Ruang Aula direnovasi agar tampak lebih baik dan modern.
- Pembiayaan pembangunan Gedung Cyber Library dan Auditoriaum pada tahun 2015 sampai tahun 2021 untuk melanjutkan pengantian gedung serbaguna agar lebih bermanfaat dan sangat diperlukan untuk kegiatan dan menunjang keperluan perpustakaan yang berbasis Cyber Library.

2. Kelengkapan Sarana

- Pembiayaan pembuatan studio untuk kuliah online pada masa pandemi covid 19 pada tahun 2019, baik di kampus Pejaten dan Ragunan.
- Pembiayaan revitalisasi peralatan dan perlengkapan Kuliah tahun 2015 sampai 2021 dengan pengantian kursi kuliah, seluruh ruang kelas dipasang AC dan kelengkapan perkuliahan lainnya.
- Pembiayaan kelengkapan inventaris kantor dan kelengkapan penunjang lainnya pada 2015 sampai 2021 di kampus Pejaten, Ragunan dan Lab Bambu Kuning
- Pembiayaan kelengkapan Laboratorium di kampus bambukuning dan lab fikes di gedung Menara UNAS Ragunan

3. Pengembangan Universitas.

Dikarenakan pandemi Covid 19 dan untuk meraih peluang dimasa depan maka Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan mendirikan Universitas Cyber Asia yang pembiayaan awal dibantu oleh Universitas Nasional pada tahun 2019 hingga 2021.

4. Pembukaan Program Studi Baru dan Penutupan Program Studi

Selama kurun waktu tahun akademik 2015 sampai 2021 Universitas Nasional mendukung pembiayaan untuk membuka beberapa program program studi baru, serta melakukan penyatuan program studi yang linier karena sesuai ketentuan Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS) terkait jumlah mahasiswa dan menutup Program studi yang sudah tidak memenuhi syarat ketentuan yang berlaku.

5. Penerimaan

Penerimaan terbesar Universitas Nasional dari Pembayaran uang kuliah, dan uang penerimaan lain-lain, sejak periode Akedemik 2015/2016 hingga 2020/2021 selalu mengalami peningkatan yang signifikan sehingga dapat melakukan pengembangan pembangunan gedung di lingkungan kampus Universitas Nasional.

6. Pengeluaran

- Biaya Akademik, adalah beban yang dikeluarkan berkaitan dengan proses belajar mengajar dan layanan pendidikan diantaranya gaji dosen dan tenaga administrasi, beban aktifitas pendidikan, beban pemeliharaan dan lain-lain
- Biaya Penelitian, biaya ini dikeluarkan sesuai dengan dana hibah yang didapat oleh Universitas Nasional dan bantuan dari Universitas Nasional yang bersifat lumsom untuk kegiatan penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Biaya Pengembangan sejak tahun 2015 hingga 2021 selalu mengalami peningkatan dikarenakan banyaknya pengembangan sarana dan prasana untuk menunjang dan melengkapi kegiatan perkuliahan.
- Biaya Penunjang sesuai dengan kebutuhan sehingga pengeluarannya bersifat flutuatif dari tahun ke tahun. Biaya ini untuk menunjang belajar mengajar serta kegiatan umum lainnya.
- Biaya Penyusutan adalah beban depresiasi dan amortisasi untuk aset yang digunakan pada kegiatan pendidikan dan bahan yang digunakan dalam aktifitas pendidikan, serta aset yang digunakan pada kegiyaanan perkantoran. Selaras dengan penamhan aset perkuliahan dan perkantoran maka biaya ini cenderung meningkat sesuai dengan kaidah penghitungan akuntansi dengan memakai penyusutan garis lurus.

3.2. Arah Perkembangan

Dalam penyusunan rencana strategis (Renstra) untuk Bidang Keuangan Universitas Nasional, terdapat beberapa arah pengembangan yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

3.2.1. Perolehan Dana:

- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perolehan dana dari mahasiswa melalui penerapan sistem pembayaran online, promosi aktif, dan pelayanan yang memadai.

- Meningkatkan upaya untuk mendapatkan hibah, sumbangan, dan dukungan dari pihak luar melalui kemitraan dengan perusahaan, lembaga donor, dan organisasi non-profit.

3.2.2. Penggunaan Dana:

- Mengalokasikan dana perolehan dengan proporsi yang tepat untuk pembiayaan kegiatan akademik dan administratif.
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana perolehan melalui pelaporan yang teratur dan sistem monitoring yang efektif.

3.2.3. Dana Operasional Proses Pembelajaran:

- Meningkatkan kualitas fasilitas pembelajaran dan laboratorium dengan mengalokasikan dana operasional yang cukup.
- Mendukung pengembangan program akademik yang kompetitif dengan memperluas kerjasama dengan institusi pendidikan nasional dan internasional.
- Memberikan dukungan keuangan kepada dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar-mengajar serta kegiatan peningkatan kompetensi akademik.

3.2.4. Dana Operasional Proses Penelitian:

- Mendorong peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dengan mengalokasikan dana operasional yang memadai untuk kegiatan penelitian.
- Mendukung partisipasi aktif dosen dalam konferensi dan seminar nasional dan internasional serta mengalokasikan dana untuk publikasi hasil penelitian.

3.2.5. Dana Operasional Proses Pengabdian kepada Masyarakat:

- Mengalokasikan dana operasional untuk program pengabdian kepada masyarakat yang berdampak luas dan relevan.
- Mendorong kolaborasi dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor industri dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.2.6. Realisasi Investasi:

- Mengembangkan strategi investasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan potensi pendapatan jangka panjang Universitas Nasional.
- Menerapkan manajemen risiko yang efektif dalam investasi untuk meminimalkan risiko keuangan.

3.3. Target Dan Tahapan Pencapaian

Sebagai upaya untuk mengarahkan dan mengembangkan Bidang Keuangan Universitas Nasional ke arah yang lebih maju, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) menjadi langkah yang penting. Renstra ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari perolehan dan penggunaan dana hingga pengembangan dalam beberapa tahun ke depan.

Dalam penyusunan Renstra ini, terdapat tujuh poin utama yang menjadi fokus, yaitu perolehan dana, penggunaan dana, dana operasional proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, realisasi investasi, serta rencana pengembangan dalam tiga tahun ke depan.

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, diperlukan arahan pengembangan yang jelas. Oleh karena itu, kami menyusun beberapa tahapan perkembangan setiap tahunnya sebagai garis besar dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Melalui langkah-langkah yang terarah dan terukur, diharapkan Bidang Keuangan Universitas Nasional dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dana, memperkuat kerja sama dengan pihak eksternal, meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memanfaatkan investasi dengan bijaksana. Selain itu, Renstra juga mengarahkan universitas untuk merencanakan pengembangan dalam tiga tahun ke depan agar dapat terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan mencapai kesuksesan jangka panjang.

Dalam penyusunan Renstra ini, kami mengajak semua pihak terkait, baik pimpinan universitas, dosen, staf administrasi, mahasiswa, maupun mitra eksternal, untuk turut serta dalam mengimplementasikan strategi-

strategi yang telah ditetapkan. Dengan kerja sama dan kolaborasi yang baik, kami yakin Bidang Keuangan Universitas Nasional akan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kemajuan universitas dan masyarakat.

3.3.1. **Rencana Pengembangan 5 Tahun ke Depan:**

- Meningkatkan daya saing dan reputasi Universitas Nasional di tingkat nasional dan internasional melalui program peningkatan kualitas dan akreditasi institusi.
- Mengembangkan program-program baru yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan global.
- Memperkuat kerjasama dengan institusi pendidikan dan lembaga riset nasional dan internasional untuk pertukaran pengetahuan, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum.
- Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui program pengembangan dan pelatihan bagi dosen dan staf administrasi.
- Memperkuat sistem manajemen keuangan universitas dengan mengadopsi teknologi informasi terkini untuk pemantauan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan.
- Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan melalui pemantauan yang ketat terhadap pengeluaran dan pendapatan.
- Menjalin kemitraan strategis dengan sektor industri dan dunia usaha untuk mendukung penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penempatan lulusan di dunia kerja.
- Memperkuat branding dan pemasaran Universitas Nasional untuk meningkatkan daya tarik calon mahasiswa dan memperluas jaringan kerjasama.
- Mendorong budaya inovasi, kewirausahaan, dan pengembangan bisnis di kalangan dosen dan mahasiswa.

- Melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi Renstra dan melakukan perbaikan jika diperlukan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Penting untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk pimpinan universitas, dosen, mahasiswa, staf administrasi, alumni, mitra industri, pemerintah, dan masyarakat umum. Proses partisipatif yang melibatkan berbagai pihak akan memastikan keberlanjutan dan kesuksesan implementasi rencana pengembangan dalam jangka waktu 5 tahun ke depan

Garis besar target dan tahapan pencapaian (Gambar. 1) dalam perkembangan Bidang Keuangan Universitas Nasional adalah:

TAHAPAN
2021/2022
<ul style="list-style-type: none"> • Memulai program peningkatan kualitas dan akreditasi institusi dengan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. • Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan perkembangan global untuk mengembangkan program-program baru yang inovatif dan responsif. • Memulai kerjasama dengan institusi pendidikan dan lembaga riset nasional dan internasional dalam pertukaran pengetahuan, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum. • Meluncurkan program pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia universitas. • Memulai penerapan teknologi informasi terkini dalam sistem manajemen keuangan universitas.
2022/2023
<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan program peningkatan kualitas dan akreditasi institusi dengan mengimplementasikan langkah-langkah perbaikan yang telah diidentifikasi. • Mengembangkan program-program baru yang inovatif dan responsif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan global. • Memperluas kerjasama dengan institusi pendidikan dan lembaga riset nasional dan internasional untuk pertukaran pengetahuan, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum. • Melanjutkan program pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia universitas. • Menerapkan teknologi informasi terkini dalam pemantauan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan universitas.
2023/2024
<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan program peningkatan kualitas dan akreditasi institusi dengan mengimplementasikan langkah-langkah perbaikan yang telah diidentifikasi. • Mengembangkan program-program baru yang inovatif dan responsif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan global. • Memperluas kerjasama dengan institusi pendidikan dan lembaga riset nasional dan internasional untuk pertukaran pengetahuan, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum. • Melanjutkan program pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia universitas. • Menerapkan teknologi informasi terkini dalam pemantauan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan universitas.
2024/2025
<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan akreditasi institusi yang telah dicapai. • Meluncurkan program-program baru yang inovatif dan responsif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan global. • Memperdalam kerjasama dengan institusi pendidikan dan lembaga riset nasional dan internasional untuk pertukaran pengetahuan, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum. • Melanjutkan program pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia universitas. • Meningkatkan branding dan pemasaran universitas untuk meningkatkan daya tarik calon mahasiswa dan memperluas jaringan kerjasama.
2025/2026
<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan akreditasi institusi yang telah dicapai. • Melanjutkan pengembangan program-program baru yang inovatif dan responsif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan global. • Memperdalam kerjasama dengan institusi pendidikan dan lembaga riset nasional dan internasional untuk pertukaran pengetahuan, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum. • Melanjutkan program pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia universitas. • Melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi Renstra dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Gambar. 1 : Tahapan Perkembangan

BAB IV



EVALUASI DIRI BIDANG KEUNGAN

BAB IV

EVALUASI DIRI BIDANG KEUANGAN

Bidang Keuangan Universitas Nasional perlu melakukan evaluasi diri yang komprehensif untuk memahami keadaan internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan universitas. Dalam evaluasi tersebut, metode TWOS digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh Bidang Keuangan. Dari analisis TWOS tersebut, strategi-strategi dapat dirumuskan untuk memperkuat manajemen keuangan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman yang muncul. Implementasi strategi ini akan melibatkan kolaborasi dan pemantauan yang berkelanjutan guna mencapai keberhasilan dan kemajuan dalam pengelolaan keuangan Universitas Nasional.

Evaluasi diri Bidang Keuangan Universitas Nasional dengan menggunakan metode TWOS:

	STRENGTH	WEAKNESSES
Kuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan keuangan universitas yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan strategi. • Kemampuan universitas dalam menjalin kemitraan dengan perusahaan, lembaga donor, dan organisasi non-profit. • Fasilitas pembelajaran dan laboratorium yang dapat ditingkatkan kualitasnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan dalam efisiensi dan efektivitas pengelolaan perolehan dana dari mahasiswa. • Keterbatasan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana perolehan. • Keterbatasan dana operasional untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
OPPORTUNITY	SO	WO
<ul style="list-style-type: none"> • Peluang untuk meningkatkan perolehan dana melalui sistem pembayaran online, promosi aktif, dan pelayanan yang memadai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan promosi aktif untuk memanfaatkan peluang perolehan dana dari mahasiswa. • Memperluas kemitraan dengan perusahaan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki efisiensi pengelolaan perolehan dana dari mahasiswa untuk memanfaatkan peluang perolehan dana yang lebih besar.

<ul style="list-style-type: none"> • Peluang untuk mendapatkan hibah, sumbangan, dan dukungan dari pihak luar melalui kemitraan dengan perusahaan, lembaga donor, dan organisasi non-profit. • Peluang untuk mengembangkan program akademik melalui kerjasama dengan institusi pendidikan nasional dan internasional. 	<p>lembaga donor, dan organisasi non-profit untuk mendapatkan sumbangan dan dukungan tambahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kekuatan fasilitas pembelajaran dan laboratorium untuk menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan nasional dan internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan sistem pelaporan dan monitoring yang efektif untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana perolehan.
THREAT	ST	WT
<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan yang ketat dalam mendapatkan dana dan dukungan dari pihak luar. • Perubahan regulasi atau kebijakan yang dapat mempengaruhi perolehan dana universitas. • Risiko keuangan dalam pengembangan strategi investasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kekuatan keuangan universitas untuk menghadapi persaingan dalam perolehan dana dan mendapatkan sumbangan. • Mengelola risiko keuangan secara efektif dalam pengembangan strategi investasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perolehan dana dari mahasiswa dengan penerapan sistem pembayaran online dan pelayanan yang lebih baik. • Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana perolehan melalui pelaporan yang teratur dan sistem monitoring yang efektif. • Mencari sumber alternatif untuk dana operasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor industri.

Tabel 1 : Analisa TOWS

Dalam rencana pengembangan 5 tahun ke depan, penting untuk mengintegrasikan langkah-langkah ini ke dalam strategi dan tindakan yang spesifik serta melibatkan semua pemangku kepentingan yang terkait. Selain itu, evaluasi secara rutin dan pemantauan berkala akan membantu dalam mengukur kemajuan implementasi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis Universitas Nasional.

BAB V



ARAH KEBIJAKAN DAN RENCANA PROGRAM BIDANG KEUANGAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022 – 2025/2026

BAB V

ARAH KEBIJAKAN DAN RENCANA PROGRAM BIDANG KEUANGAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022 - 2025/2026

5.1. Stuktur Organisasi

Biro Administrasi Keuangan Universitas Nasional bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan keuangan universitas secara keseluruhan. Biro ini dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang melapor langsung kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber Daya Manusia. Di bawah Kepala Biro, terdapat unit kerja yang membantu dalam pelaksanaan tugas dan fungsi administrasi keuangan.

5.1.1. Bagian Operasional

Unit ini bertanggung jawab untuk menyusun anggaran pendapatan dan belanja universitas serta melakukan perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Mereka bekerja sama dengan berbagai fakultas dan unit lain. Bagian operasional juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan dana universitas, termasuk penerimaan dan penggunaan dana dari berbagai sumber. Melakukan penganggaran pengajuan berkas dari fakultas dan unit lain yang ada dilingkungan Universitas Nasional. Terakhir bagian operasional memonitoring saldo bank yang ada untuk pembayaran gaji dan pengajuan lainnya.

5.1.2. Bagian Inkaso

Unit ini bertanggung jawab untuk mencatat dan memproses pembayaran mahasiswa secara langsung, termasuk seminar, bimbingan, sidang skripsi, ujian tesis, disertasi, sumbangan perpustakaan, dan biaya lainnya. Bagian Inkaso juga melakukan monitoring pembayaran *virtual account* (VA) BNI dan BTN, membuat laporan transaksi harian VA, pemeriksaan dan koreksi data

mahasiswa yang lulus, penagihan tagihan uang kuliah, pelayanan permintaan print out system pembayaran mahasiswa, pengecekan pengajuan pencairan biaya yang diklaim fakultas, menghitung pembagian klaim biaya, input potongan gaji karyawan dan dosen, pelayanan rincian pembayaran uang kuliah, serta pelayanan pembayaran melalui EDC dan input ke akun mahasiswa.

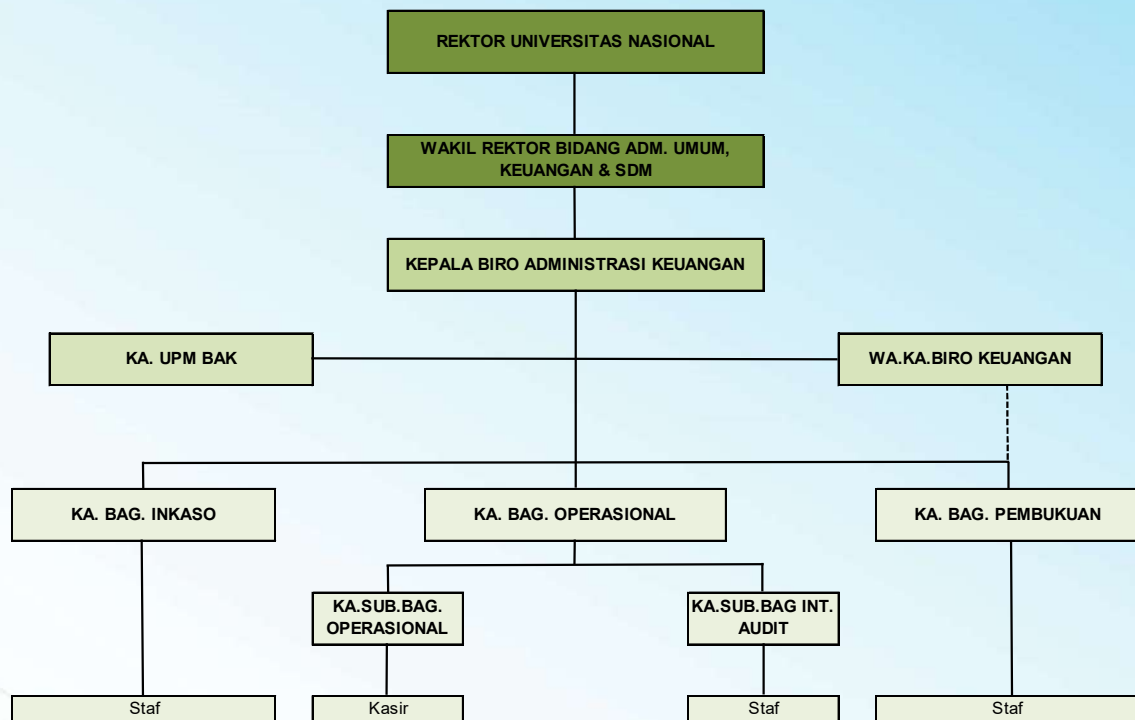
5.1.3. Bagian Pembukuan

Unit ini bertugas untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan universitas, melakukan audit internal, menyusun laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar akuntansi yang berlaku. Mereka bekerja sama dengan departemen dan unit lain di universitas untuk mengumpulkan data keuangan yang diperlukan dalam proses akuntansi dan pelaporan. Bagian Pembukuan juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan kewajiban perpajakan universitas serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Mereka bekerja sama dengan pihak eksternal, seperti otoritas pajak dan auditor eksternal, untuk memenuhi kewajiban perpajakan universitas dan memastikan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.

5.1.4. Unit Penjaminan Mutu.

Unit ini bertugas untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh Badan Penjaminan Mutu dengan berkoordinasi dengan Bidang Keuangan

Dengan struktur organisasi (Gambar. 2) yang terorganisir dengan baik, Bidang Keuangan Universitas Nasional dapat menjalankan tugasnya secara efektif dalam mengelola keuangan universitas, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta mendukung pencapaian tujuan universitas dalam hal keuangan dan pengelolaan dana.



Gambar. 2 : Struktur Organisasi Biro Administrasi Keuangan

5.2. Kebijakan Strategis

Dalam penyusunan Renstra Bidang Keuangan, Universitas Nasional memiliki arah pengembangan yang luas dan terintegrasi. Pada aspek perolehan dana, universitas bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam memperoleh dana dari mahasiswa serta melalui hibah dan sumbangan dari pihak luar. Penggunaan dana perolehan akan diatur secara proporsional untuk membiayai kegiatan akademik dan administratif, dengan penekanan pada transparansi dan akuntabilitas.

Dalam hal dana operasional, universitas akan mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dana tersebut akan digunakan untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran, memperluas kerjasama dengan institusi pendidikan nasional dan internasional, serta memberikan dukungan finansial kepada dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik.

Selanjutnya, universitas akan fokus pada pengembangan dan pengelolaan dana operasional yang mendukung proses penelitian tingkat nasional dan internasional. Hal ini meliputi alokasi dana untuk kegiatan penelitian, dukungan dalam partisipasi konferensi dan seminar, serta publikasi hasil penelitian.

Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, universitas akan mengalokasikan dana operasional untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat. Universitas juga akan meningkatkan kerjasama dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor industri untuk mewujudkan dampak yang lebih luas.

Terkait dengan realisasi investasi, universitas akan mengembangkan strategi yang berkelanjutan untuk meningkatkan potensi pendapatan jangka panjang. Manajemen risiko yang efektif juga akan diterapkan guna meminimalkan risiko keuangan dalam investasi.

Rencana pengembangan 5 tahun ke depan mencakup upaya meningkatkan daya saing dan reputasi universitas di tingkat nasional dan internasional, dengan fokus pada peningkatan kualitas, pengembangan program inovatif, dan kerjasama dengan institusi pendidikan dan lembaga riset. Universitas juga akan memperkuat sumber daya manusia melalui program pengembangan dan pelatihan, serta meningkatkan sistem manajemen keuangan dengan penerapan teknologi informasi terkini. Selain itu, kerjasama strategis dengan sektor industri dan upaya branding akan menjadi bagian integral dari rencana pengembangan ini.

Universitas Nasional akan melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi Renstra, melibatkan pemangku kepentingan, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan komitmen pada transparansi, efisiensi, dan kualitas, universitas bertujuan untuk meraih keunggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Nasional telah menetapkan kebijakan strategis bagi Bidang Keuangan guna memastikan keberlanjutan keuangan yang sehat dan efisien. Kebijakan ini bertujuan untuk mencapai pengelolaan keuangan yang

transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, sehingga mendukung pencapaian visi dan misi universitas.

Pertama, Bidang Keuangan akan menerapkan kebijakan pengelolaan anggaran yang hati-hati dan cermat. Ini mencakup perencanaan anggaran yang matang, pemantauan dan pengendalian pengeluaran secara ketat, serta penilaian periodik terhadap kebutuhan dan prioritas pengeluaran.

Kedua, biro ini akan meningkatkan efisiensi dalam proses pengelolaan keuangan. Ini melibatkan penerapan teknologi informasi dan sistem keuangan terintegrasi guna mempercepat proses akuntansi, penggajian, pengeluaran, dan pelaporan keuangan. Dengan menggunakan sistem yang terotomatisasi, biro ini dapat mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan akurasi data, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Ketiga, Bidang Keuangan akan mengembangkan kebijakan pengelolaan risiko keuangan yang efektif. Ini melibatkan identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko yang terkait dengan keuangan universitas. Langkah-langkah ini mencakup diversifikasi sumber pendapatan, penetapan cadangan dana yang memadai, serta penggunaan instrumen keuangan yang tepat guna melindungi universitas dari fluktuasi pasar dan ketidakpastian keuangan.

Keempat, biro ini akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui pelaporan keuangan yang tepat waktu dan terpercaya. Informasi keuangan yang jelas dan terbuka akan disediakan kepada pemangku kepentingan universitas, termasuk manajemen, fakultas, mahasiswa, dan pihak eksternal. Hal ini akan memastikan bahwa keputusan keuangan dapat diambil berdasarkan data yang valid dan memberikan kepercayaan kepada semua pihak terkait.

Dengan menerapkan kebijakan strategis ini, Bidang Keuangan Universitas Nasional bertekad untuk mencapai pengelolaan keuangan yang optimal, mendukung pertumbuhan dan perkembangan universitas, serta menjaga keberlanjutan finansial jangka panjang.

5.3. Rencana Program Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026

Secara keseluruhan, rencana program akademis Bidang Keuangan Universitas Nasional selama lima tahun ke depan bertujuan untuk menciptakan fondasi keuangan yang kuat, efisien, dan berkelanjutan bagi universitas. Dengan melibatkan teknologi, pengembangan infrastruktur, partisipasi aktif pemangku kepentingan, dan peningkatan transparansi, kami berharap dapat mendukung pertumbuhan dan kemajuan Universitas Nasional dalam menjalankan misi pendidikannya.

5.3.1. Tahun Akademik 2021/2022

1. Perolehan Dana
 - a. Meningkatkan promosi dan pelayanan sistem pembayaran online untuk meningkatkan perolehan dana dari mahasiswa.
 - b. Memperluas jaringan kemitraan dengan perusahaan, lembaga donor, dan organisasi non-profit untuk mendapatkan hibah dan sumbangan.
2. Penggunaan Dana Perolehan
 - a. Mengimplementasikan sistem pengelolaan dana perolehan yang transparan dan akuntabel.
 - b. Mengalokasikan dana perolehan secara proporsional untuk pembiayaan kegiatan akademik dan administratif.
3. Dana Operasional Proses Pembelajaran
 - a. Memperbarui dan meningkatkan fasilitas pembelajaran dan laboratorium.
 - b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan nasional dan internasional untuk program akademik yang kompetitif.
4. Dana Operasional Proses
 - a. Mengalokasikan dana operasional yang memadai untuk mendukung penelitian.
 - b. Mendorong partisipasi aktif dosen dalam konferensi dan seminar nasional dan internasional.

5. Dana Operasional Proses Pengabdian
 - a. Mengalokasikan dana operasional untuk program pengabdian kepada masyarakat yang berdampak luas dan relevan.
 - b. Meningkatkan kolaborasi dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor industri dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Realisasi Investasi:
 - a. Melakukan studi kelayakan untuk mengidentifikasi potensi investasi yang menguntungkan dan sesuai dengan visi dan misi Universitas Nasional.
 - b. Mengembangkan kebijakan manajemen risiko yang efektif dalam investasi.

5.3.2. Tahun Akademik 2022/2023

1. Perolehan Dana:
 - a. Menerapkan strategi pemasaran yang lebih agresif untuk meningkatkan perolehan dana dari mahasiswa.
 - b. Mengidentifikasi potensi sumber dana baru dan menjalin kemitraan yang lebih kuat dengan lembaga donor dan perusahaan.
2. Penggunaan Dana Perolehan:
 - a. Mengoptimalkan penggunaan dana perolehan dengan melakukan evaluasi dan penyesuaian sesuai kebutuhan.
 - b. Meningkatkan transparansi dalam pelaporan penggunaan dana perolehan kepada pemangku kepentingan.
3. Dana Operasional Proses Pembelajaran
 - a. Meningkatkan kualitas program pembelajaran dengan memperbarui kurikulum dan metode pengajaran.

- b. Menyediakan dukungan keuangan bagi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar-mengajar dan peningkatan kompetensi akademik.
4. Dana Operasional Proses Penelitian
 - a. Mengembangkan program insentif untuk mendorong peningkatan jumlah dan kualitas penelitian.
 - b. Meningkatkan aksesibilitas dan dukungan sumber daya untuk penelitian nasional dan internasional.
5. Dana Operasional Proses Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Menyusun program pengabdian yang lebih beragam dan terukur untuk menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap program pengabdian yang ada untuk memastikan dampaknya yang signifikan.
6. Rencana Investasi
 - a. Melakukan diversifikasi investasi dengan mempertimbangkan sektor yang memiliki potensi pertumbuhan dan keuntungan jangka panjang.
 - b. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap investasi yang ada untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi hasil investasi.

5.3.3. Tahun Akademik 2023/2024

1. Perolehan Dana
 - a. Mengoptimalkan sistem pembayaran online dan memperluas promosi untuk meningkatkan perolehan dana dari mahasiswa.
 - b. Mengembangkan program fundraising khusus untuk meningkatkan partisipasi alumni dalam perolehan dana.
2. Penggunaan Dana Perolehan:

- a. Mengadopsi teknologi dan sistem informasi untuk memperkuat transparansi dan efisiensi penggunaan dana perolehan.
 - b. Melakukan penilaian dan evaluasi terhadap penggunaan dana perolehan serta melakukan penyesuaian jika diperlukan.
3. Dana Operasional Proses Pembelajaran
- a. Melakukan pengembangan konten dan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan industri dan kebutuhan pasar kerja.
 - b. Meningkatkan fasilitas laboratorium dan teknologi pendukung untuk mendukung pembelajaran tingkat nasional dan internasional.
4. Dana Operasional Proses Penelitian
- a. Mendorong kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam penelitian nasional dan internasional.
 - b. Mengalokasikan dana untuk peningkatan akses terhadap jurnal ilmiah dan publikasi hasil penelitian.
5. Dana Operasional Proses Pengabdian kepada Masyarakat
- a. Menjalin kemitraan yang lebih kuat dengan pemerintah, organisasi masyarakat, dan industri untuk melaksanakan program pengabdian yang berkelanjutan.
 - b. Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam program pengabdian kepada masyarakat.
6. Realisasi Investasi:
- a. Mengoptimalkan hasil investasi yang telah dilakukan dengan melakukan diversifikasi portofolio investasi yang cerdas.
 - b. Melakukan kolaborasi dengan lembaga keuangan dan mitra strategis untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan investasi.

5.3.4. Tahun Akademik 2024/2025

1. Perolehan Dana:
 - a. Mengoptimalkan penggunaan teknologi dan media sosial untuk meningkatkan efektivitas promosi dan perolehan dana dari mahasiswa.
 - b. Melakukan diversifikasi sumber perolehan dana melalui pengembangan program kerjasama dengan sektor industri dan lembaga keuangan.
2. Penggunaan Dana Perolehan:
 - a. Mengadopsi praktik pengelolaan keuangan yang berkelanjutan untuk memastikan penggunaan dana perolehan yang efektif dan efisien.
 - b. Mengalokasikan dana perolehan untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas yang mendukung kegiatan akademik dan administratif.
3. Dana Operasional Proses Pembelajaran
 - a. Menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan teknologi pendidikan terkini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Mendorong kerjasama dengan universitas dan lembaga pendidikan internasional untuk pertukaran mahasiswa dan pengembangan program bersama.
4. Dana Operasional Proses Penelitian
 - a. Meningkatkan dana operasional penelitian untuk mendukung peningkatan jumlah dan kualitas penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.
 - b. Mendorong publikasi dan diseminasi hasil penelitian secara aktif untuk meningkatkan dampak dan visibilitas universitas.

5. Dana Operasional Proses Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penyelesaian masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan.
 - b. Meningkatkan kolaborasi dengan organisasi masyarakat, pemerintah, dan sektor industri untuk menjalankan program pengabdian dengan dampak yang signifikan.
6. Realisasi Investasi
 - a. Melakukan evaluasi portofolio investasi dan melakukan penyesuaian strategi investasi yang sesuai dengan kondisi pasar dan tujuan jangka panjang Universitas Nasional.
 - b. Menerapkan praktik pengelolaan risiko yang lebih canggih untuk meminimalkan risiko investasi dan memaksimalkan potensi pengembalian.

5.3.5. Tahun Akademik 2025/2026

1. Perolehan Dana:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap strategi perolehan dana yang telah dilakukan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.
 - b. Melanjutkan upaya dalam pengembangan kemitraan strategis dengan perusahaan, lembaga donor, dan organisasi non-profit untuk mendapatkan sumbangan dan hibah.
2. Penggunaan Dana Perolehan:
 - a. Meningkatkan efisiensi pengelolaan dana perolehan melalui penerapan teknologi dan sistem informasi yang lebih canggih.
 - b. Memastikan keterhubungan antara penggunaan dana perolehan dengan pencapaian tujuan strategis universitas.
3. Dana Operasional Proses Pembelajaran
 - a. Terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kurikulum dan metode pengajaran sesuai dengan perkembangan industri dan tuntutan pasar kerja.

- b. Mengembangkan program pertukaran mahasiswa dan dosen dengan universitas dan lembaga pendidikan internasional yang berkualitas.
4. Dana Operasional Proses Penelitian
 - a. Mendorong kolaborasi penelitian antara fakultas dan lembaga riset nasional dan internasional untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi.
 - b. Mengalokasikan dana penelitian yang memadai untuk mendukung riset inovatif dan solusi bagi permasalahan masyarakat.
 5. Dana Operasional Proses Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Melakukan evaluasi dampak program pengabdian yang telah dilakukan dan melakukan perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.
 - b. Melanjutkan kerjasama dengan pemerintah, organisasi masyarakat, dan sektor industri dalam menjalankan program pengabdian yang berkelanjutan.
 6. Realisasi Investasi
 - a. Mengoptimalkan pengelolaan portofolio investasi dengan mempertimbangkan risiko dan potensi pengembalian.
 - b. Melakukan diversifikasi investasi yang cerdas dengan mempertimbangkan sektor yang memiliki potensi pertumbuhan dan keuntungan jangka panjang.

Selama periode lima tahun, penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi rencana program ini. Fleksibilitas dan adaptabilitas juga harus diutamakan untuk dapat merespons perubahan kondisi internal dan eksternal yang mungkin terjadi.

5.4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia di Bidang Keuangan Universitas Nasional merupakan komponen penting dalam menjaga kelancaran operasional dan mencapai tujuan institusi. Biro ini bertanggung jawab dalam mengelola keuangan universitas secara efisien dan efektif. Untuk itu, pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan cermat dan strategis.

Dalam hal rekrutmen, Bidang Keuangan Universitas Nasional menerapkan proses seleksi yang ketat untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas. Para calon karyawan dinilai berdasarkan keterampilan, pengalaman, dan potensi mereka untuk berkontribusi secara positif dalam pekerjaan mereka. Selain itu, penilaian juga mencakup aspek kepribadian dan sikap kerja yang sesuai dengan nilai-nilai universitas.

Setelah seleksi, Bidang Keuangan memberikan orientasi kepada karyawan baru agar mereka dapat memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik. Selain itu, mereka juga diberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan secara teratur untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola keuangan universitas. Program pengembangan karyawan juga diterapkan untuk mendorong pertumbuhan dan peningkatan karir.

Selain manajemen karyawan, Bidang Keuangan juga memastikan adanya komunikasi yang efektif dan hubungan yang harmonis di antara staf. Dalam lingkungan kerja yang inklusif, kolaborasi, dan saling mendukung, karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik mereka. Biro ini juga menciptakan sistem penghargaan dan insentif yang adil untuk menghargai kontribusi dan pencapaian karyawan yang berprestasi.

Pengelolaan sumber daya manusia di Bidang Keuangan Universitas Nasional didasarkan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan. Karyawan diperlakukan dengan adil dan setiap masalah yang timbul dikelola secara profesional dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, upaya terus menerus dilakukan untuk meningkatkan

kualitas lingkungan kerja, mengedepankan kesejahteraan karyawan, dan menjaga keharmonisan hubungan kerja.

Dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik, Bidang Keuangan Universitas Nasional dapat mencapai tujuan strategisnya dengan lebih efektif. Karyawan yang terampil, termotivasi, dan berkomitmen menjadi aset berharga dalam menjaga keuangan universitas yang sehat dan berkelanjutan.

Bidang Keuangan Universitas Nasional juga menerapkan kebijakan yang mempromosikan keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi karyawan. Upaya dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang fleksibel, di mana karyawan dapat mengatur jadwal kerja mereka sesuai dengan kebutuhan pribadi dan profesional mereka. Dukungan juga diberikan untuk mengatasi stres kerja dan menjaga kesejahteraan fisik dan mental karyawan.

Selain itu, Bidang Keuangan berperan aktif dalam membangun budaya organisasi yang inklusif dan beragam. Mereka memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan hormat dan mendapatkan kesempatan yang adil tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, agama, atau karakteristik lainnya. Dalam lingkungan yang inklusif, ide-ide inovatif dapat berkembang dan karyawan merasa diterima dan dihargai.

Saat ini jumlah sumber daya pada Bidang Keuangan adalah 14 orang dengan kompetensi terendah adalah lulusan Strata 1 dan kompetensi tertinggi ada pada lulusan Strata 3. Untuk kebutuhan kompetensi dalam bidang keuangan Universitas Nasional dalam 5 tahun ke depan dapat mencakup beberapa aspek utama yang relevan dengan tren dan perubahan yang terjadi di sektor keuangan saat ini. Kebutuhan kompetensi yang menjadi fokus dalam 5 tahun kedepan adalah:

1. Pemahaman Mendalam tentang Keuangan Digital

Perkembangan teknologi dan digitalisasi telah mengubah lanskap keuangan secara signifikan. Sumber daya manusia di bidang keuangan harus memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan digital, termasuk penggunaan fintech, blockchain, big data, dan keamanan

siber. Mempelajari teknologi terkini dan tren dalam keuangan digital akan membantu mempersiapkan para sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan masa depan.

2. Analisis Data dan Keterampilan Statistik

Dalam era digital, data menjadi aset berharga. Keterampilan dalam analisis data dan statistik sangat penting untuk menggali wawasan yang relevan dari data keuangan yang tersedia. Sumber daya manusia di Bidang Keuangan perlu dilengkapi dengan pengetahuan tentang teknik analisis data yang canggih, seperti machine learning, dan visualisasi data.

3. Pengetahuan Hukum dan Regulasi Keuangan

Keuangan adalah industri yang sangat diatur, dan pengetahuan tentang hukum dan regulasi keuangan sangat penting. Sumber daya manusia perlu memahami kerangka kerja regulasi keuangan, peraturan pasar modal, peraturan perbankan, dan aspek hukum lainnya yang berlaku dalam lingkup keuangan.

4. Pengembangan Keterampilan Manajemen

Sumber daya manusia di Bidang Keuangan harus memiliki keterampilan manajemen yang kuat untuk mengelola tim, dan sumber daya dengan efisien. Sumber daya manusia perlu dilengkapi dengan pengetahuan tentang manajemen keuangan, manajemen risiko, manajemen investasi, serta pemahaman tentang kebijakan dan strategi organisasi.

5. Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Adaptasi

Perubahan cepat dalam lingkungan bisnis dan perkembangan teknologi mengharuskan para profesional keuangan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Kemampuan untuk mengatasi tekanan, mengelola ketidakpastian, dan berinovasi akan menjadi keunggulan dalam industri keuangan.

Dalam lima tahun ke depan, sumber daya manusia di Bidang Keuangan Universitas Nasional perlu melengkapi diri dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan perubahan tren dan kebutuhan industri. Kombinasi antara pemahaman tentang keuangan digital, analisis data, keuangan berkelanjutan, keterampilan komunikasi, pengetahuan hukum, keterampilan manajemen, serta kecerdasan emosional akan membantu para mahasiswa menjadi profesional yang siap menghadapi tantangan masa depan di Bidang Keuangan.

BAB VI



INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG KEUANGAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022 – 2025/2026

BAB VI
INDIKATOR KERJA UTAMA BIDANG KEUANGAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022 – 2025/2026

Penyusunan indikator kinerja utama (IKU) dalam rencana strategis (Renstra) Bidang Keuangan Universitas Nasional merupakan langkah penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan universitas. Indikator kinerja utama adalah alat pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan strategis dan memantau kinerja Bidang Keuangan. Dalam konteks ini, Renstra bertujuan untuk memberikan arah jangka menengah bagi pengelolaan keuangan universitas, sementara indikator kinerja tambahan merupakan indikator yang akan digunakan untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Proses penyusunan indikator kinerja tambahan melibatkan identifikasi tujuan strategis yang relevan dengan peran dan tanggung jawab Bidang Keuangan, serta pemilihan indikator yang tepat untuk mengukur kinerja dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya indikator kinerja utama yang jelas dan terukur, Bidang Keuangan dapat melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja keuangan universitas, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan, serta mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Dengan demikian, penyusunan indikator kinerja utama dalam Renstra Bidang Keuangan Universitas Nasional akan memberikan landasan yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan, serta mendorong pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Indikator kerja utama yang disusun dalam Renstra Bidang Keuangan Universitas Nasional juga memiliki peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan pengelolaan sumber daya keuangan secara optimal. Dengan adanya indikator kinerja utama yang jelas dan terukur, Bidang Keuangan dapat mengidentifikasi prioritas kerja, mengalokasikan anggaran dengan efisien, dan memonitor penggunaan dana universitas secara efektif. Indikator kinerja utama juga membantu dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan universitas

dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, penyusunan indikator kinerja utama yang komprehensif dan terukur juga memungkinkan untuk membandingkan kinerja keuangan universitas dengan standar yang telah ditetapkan, baik itu internal maupun eksternal. Dengan demikian, penggunaan indikator kinerja utama dalam Renstra Bidang Keuangan Universitas Nasional akan memberikan kerangka kerja yang kokoh dan transparan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan universitas, mencapai tujuan strategis, dan menghadapi tantangan yang mungkin timbul di masa depan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA
RENSTRA BIDANG KEUANGAN
2021-2025

Standar	Indikator	Dokumen	Penanggung Jawab	Kondisi Kini (2020/2021)	Target Capaian				
					2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Keuangan	Jumlah Perolehan Dana yang bersumber dari mahasiswa	1. Laporan Tahunan yang diaudit 2. Laporan Anggaran vs Realisasi 3. Monitoring Laporan Anggaran vs Realisasi	BAK	Rp 21 juta/mahasiswa	Rp 21 juta/mahasiswa	Rp 21 juta/mahasiswa	Rp 23 juta/mahasiswa	Rp 25 juta/mahasiswa	Rp 30 juta/mahasiswa
	Jumlah perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga	1. Laporan Tahunan yang diaudit 2. Laporan Anggaran vs Realisasi 3. Monitoring Laporan Anggaran vs Realisasi	BAK	Rp 14 Milyar	Rp 17 Milyar	Rp 19 Milyar	Rp 21 Milyar	Rp 24 Milyar	Rp 26 Milyar
	Jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan	1. Laporan Tahunan yang diaudit 2. Laporan Anggaran vs Realisasi 3. Monitoring Laporan Anggaran vs Realisasi	BAK	Rp 20 juta / mahasiswa	Rp 20 juta / mahasiswa	Rp 20 juta / mahasiswa	Rp 20 juta / mahasiswa	Rp 20 juta / mahasiswa	Rp 20 juta / mahasiswa
	1. Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun 2. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 3. Jumlah dana yang digunakan PT untuk kegiatan penelitian	1. SK Rektor mengenai Stimulus Penelitian 2. Laporan Hasil Penelitian 3. Laporan Tahunan yang Diaudit 4. Laporan Anggaran vs Realisasi 5. Monitoring Laporan Anggaran vs Realisasi	BAK, LPPM	1. Rp 10 juta / dosen 2. 11% 3. Rp 4,5 Milyar 80%	1. Rp 10 juta / dosen 2. 11% 3. Rp 5,7 Milyar 75%	1. Rp 10 juta / dosen 2. 11% 3. Rp 10,1 Milyar 70%	1. Rp 10 juta / dosen 2. 15% 3. Rp 11,1 Milyar 65%	1. Rp 10 juta / dosen 2. 18% 3. Rp 12,2 Milyar 60%	1. Rp 10 juta / dosen 2. 20% 3. Rp 13,4 Milyar 55%

Standar	Indikator	Dokumen	Penanggung Jawab	Kondisi Kini (2020/2021)	Target Capaian				
					2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
	4. Jumlah penggunaan anggaran PT								
	1. Rata-rata dana PkM dosen/ tahun 2. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. 3. Jumlah dana yang digunakan PT untuk kegiatan PKM 4. Jumlah penggunaan anggaran PT	1. SK Rektor mengenai Stimulus Pkm 2. Laporan Hasil Pkm Tahunan yang Diaudit 4. Laporan Anggaran vs Realisasi 5. Monitoring Laporan Anggaran vs Realisasi	BAK, LPPM	1. Rp 5juta / dosen 2. 5% 3. Rp 2 Milyar 40%	1. Rp 5juta / dosen 2. 5% 3. Rp 2,5 Milyar 37%	1. Rp 5juta / dosen 2. 6% 3. Rp 5 Milyar 4. 35%	1. Rp 5juta / dosen 2. 7% 3. Rp 5,5 Milyar 4. 33%	1. Rp 5juta / dosen 2. 9% 3. Rp 6 Milyar 4. 30%	1. Rp 5juta / dosen 2. 10% 3. Rp 6,5 Milyar 4. 27%
	Tersedianya pedoman penyusunan anggaran kegiatan tridarma dan tata pamong	1. SK Rektor 2. Pedoman / Panduan penyusunan Anggaran 3. Pagu Anggaran per item per kegiatan berdasarkan tingkat lokal / nasional / internasional 4. Distribusi Peraturan ke unit-unit 5. Sosialisasi ke unit-unit	1-2 BAK 3 BAK & BPM	Sebanyak 3 SK yg berlaku	No 1	No 1-5	No 1-5	No 1-5	No 1-5
	Tersedianya pedoman pencairan anggaran kegiatan tridarma dan tata pamong	1. SK Rektor 2. Pedoman / Panduan 3. Distribusi Peraturan ke unit-unit 4. Sosialisasi ke unit-unit	BAK	SOP dan Sebanyak 12 SK yg berlaku	SOP dan Sebanyak 16 SK yg berlaku	No 1-4	No 1-4	No 1-4	No 1-4

BAB VII



INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN BIDANG KEUANGAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022 – 2025/2026

BAB VII

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN BIDANG KEUANGAN

TAHUN AKADEMIK 2021/2022 – 2025/2026

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, Bidang Keuangan Universitas Nasional telah melakukan penyusunan tambahan indikator kerja untuk Rencana Strategis (Renstra) yang sedang disusun. Indikator kinerja ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas bagi para pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Dengan adanya indikator kinerja tambahan ini, diharapkan Bidang Keuangan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan universitas, memperkuat sistem administrasi keuangan, dan meningkatkan pelayanan kepada seluruh civitas akademika. Indikator kerja tersebut akan mencakup berbagai aspek, seperti efisiensi pengelolaan anggaran, peningkatan pendapatan universitas, pemantauan pengeluaran, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Melalui penyusunan indikator kinerja tambahan ini, diharapkan Bidang Keuangan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Nasional dalam menciptakan lingkungan akademik yang berkualitas dan berkelanjutan.

Pada akhirnya, penyusunan indikator kinerja tambahan ini merupakan langkah penting bagi Bidang Keuangan Universitas Nasional dalam mendorong perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kinerja dalam pengelolaan keuangan. Dengan memiliki panduan yang jelas melalui indikator kerja yang terukur dan terkelola dengan baik, diharapkan Bidang Keuangan dapat berperan aktif dalam mendukung visi dan misi universitas serta mewujudkan tujuan strategis yang telah ditetapkan.

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN
RENSTRA BIDANG KEUANGAN
2021-2025

Standar	Indikator	Dokumen	Penanggung Jawab	Kondisi Kini (2020/2021)	Target Capaian				
					2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Keuangan	Tercapainya hasil audit eksternal dengan opini audit "Wajar"	Laporan Audit oleh KAP	BAK	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Tersedianya cadangan dana pensiun tercatat dalam laporan keuangan	1. Laporan Keuangan 2. Data Kebutuhan dan Alokasi Dana Pensiun	BAK, BSDM	X	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase alokasi anggaran bagi mahasiswa asing	1. Laporan Tahunan yang diaudit 2. Laporan Anggaran vs Realisasi 3. Monitoring Laporan Anggaran vs Realisasi	BAK, BAA	X	0,1%	0,2%	0,3%	0,4%	0,5%
	Persentase alokasi anggaran bagi SDM (Dosen/Peneliti/Tendik) asing	1. Laporan Tahunan yang diaudit 2. Laporan Anggaran vs Realisasi 3. Monitoring Laporan Anggaran vs Realisasi	BAK, BSDM, LPPM, Fakultas, Program Studi	1%	1,5%	2%	2,5%	3%	3,5%
	Terimplementasi pemberian tunjangan kesehatan ke Dosen dan Karyawan Tetap	1. Laporan Keuangan 2. Aturan Kepegawaian UNAS	BAK, BSDM	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Terpenuhinya pembayaran gaji maksimal tanggal 28 setiap bulannya	1. Rekapitulasi Gaji 2. Bukti Transfer	BAK, BSDM, BPTSI	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase alokasi anggaran bagi kelas Internasional	1. Laporan Tahunan yang diaudit 2. Laporan Anggaran vs Realisasi	BAK, BAA, Fakultas, Program Studi	X	6%	7%	8%	9%	10%

Standar	Indikator	Dokumen	Penang gung Jawab	Kondis i Kini (2020/ 2021)	Target Capaian				
					2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026
		3. Monitoring Laporan Anggaran vs Realisasi							
	Persentase alokasi anggaran bagi Akreditasi Internasional	1. Laporan Tahunan yang diaudit 2. Laporan Anggaran vs Realisasi 3. Monitoring Laporan Anggaran vs Realisasi	BAK, BPM, Fakulta s, Progra m Studi	X	X	X	15%	16%	18%



BAB VIII



PENUTUP

BAB VIII

PENUTUP

Dalam kesimpulan, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) untuk Bidang Keuangan Universitas Nasional memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan dan visi universitas tersebut. Renstra merupakan panduan yang jelas dan komprehensif bagi Bidang Keuangan dalam mengatur dan mengelola sumber daya keuangan universitas dengan efektif dan efisien.

Dalam proses penyusunannya, perlu dilakukan analisis menyeluruh terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh Bidang Keuangan, baik dalam skala internal maupun eksternal. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, Renstra harus mampu merumuskan tujuan jangka panjang yang realistis dan berkelanjutan, serta strategi yang tepat untuk mencapainya.

Selain itu, partisipasi dan kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra juga sangat penting. Keterlibatan pimpinan universitas, staf administrasi keuangan, dosen, dan mahasiswa dapat memberikan wawasan yang beragam dan memastikan bahwa Renstra mencerminkan kebutuhan dan aspirasi seluruh komunitas universitas.

Dalam implementasinya, monitoring dan evaluasi terus-menerus harus dilakukan guna memastikan bahwa Renstra berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang diharapkan. Fleksibilitas dan adaptabilitas juga menjadi kunci dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang tak terduga.

Dengan adanya Renstra yang baik, Bidang Keuangan Universitas Nasional dapat memperkuat tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, serta berkontribusi secara signifikan pada pencapaian visi dan misi universitas. Renstra adalah alat yang penting untuk memastikan bahwa universitas bergerak maju dengan visi yang jelas dan terarah, sehingga dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara luas.



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN (YMIK)

UNIVERSITAS NASIONAL

(Didirikan 15 Oktober 1949)

Jl. Sawo Manila No. 61, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting),
Fax. 7802718-7802719 <http://www.unas.ac.id>, Email : info@unas.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 26 /R/II/2021

Dalam rangka mengembangkan strategi yang efektif dalam pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan, maka diperlukan rencana pengembangan jangka menengah yang rinci untuk Bidang Keuangan yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi. Berdasarkan hal tersebut, maka Rektor Universitas Nasional memberikan tugas kepada nama-nama berikut untuk membuat Rencana Strategis (Renstra) Bidang Keuangan Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026:

Penanggung Jawab	: Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A.
Pengarah	: Prof. Dr. Eko Sugiyanto, M.Si.
Reviewer Internal	: Dr. A.F. Sigit Rochadi, M.Si.
Ketua	: Dr. Ria, S.E., M.Ak.
Anggota	: 1. Chandra SAU, S.E., M.Ak. 2. Endry Iriawanto, S.E. 3. Dodi Eko Prasetyo, S.E.
Tim Teknis	: Asep Nurdin, S.Kom.

Dalam pembuatan dokumen Renstra Bidang Keuangan tim harus memastikan bahwa Renstra dibuat dengan melibatkan pemangku kepentingan Bidang Keuangan, mengacu kepada Visi Misi Tujuan Strategi (VMTS) UNAS Tahun 2021-2025, Renstra UNAS Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026, capaian renstra periode sebelumnya yang didukung dengan data implementasi sebelumnya, dilakukan analisis dan evaluasi diri, memiliki benchmarking tingkat Nasional dan Internasional, telah direview dan selanjutnya disahkan menggunakan SK Rektor.

Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 18 Februari 2021

Rektor,



Dr. El Amry Bermawi Putera, MA.



**Jl. Sawo Manila, Pejaten
Ps. Minggu Jakarta 12520
Telp: (021) 7806700**

UNIVERSITAS NASIONAL